

Studi Kasus: Pengaruh Jumlah Zakat Produktif, Modal Awal dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di Baznas Pekanbaru

Surya Ulfa^{1*}, Deny Setiawan², Misdawita³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeritas Riau

*Email korespondensi: surya.ulfa0150@student.unri.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to analyze whether the amount of productive zakat, initial capital and simultaneous effect on mustahik income at BAZNAS Riau Province. The data used in this research is secondary data obtained from agencies such as BAZNAS Riau Province and also questionnaires. The data analysis method use multiple linear regression analysis and classical assumption test to see the influence between the independent variables and the dependent variable and is calculated using the E-views 9 application software with a population of 61 mustahik. The results of the analysis show that the amount of productive zakat, initial capital and length of business have a significant effect on mustahik income at BAZNAS Riau Province.

Keywords: Productive Zakat, Initial Capital and long time of Business.

Saran sitasi: Ulfa, S., Setiawan, D., & Misdawita. (2024). Studi Kasus: Pengaruh Jumlah Zakat Produktif, Modal Awal dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di Baznas Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 962-968. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12346>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12346>

1. PENDAHULUAN

Pendayagunaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan dana zakat secara maksimal sehingga berguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat. Pendayagunaan dana zakat harus bermaslahatan bagi umat islam yang tergolong pada 8 asnaf. Pendayagunaan zakat harus berbuah positif kepada mustahik, baik itu secara ekonomi maupun sosial. Dari sisi ekonomi, mustahik benar-benar dapat mandiri dan hidup secara layak. Sedangkan dari sisi sosial, mustahik diharapkan dapat hidup sejajar dengan masyarakat yang lain. Artinya, zakat yang disalurkan bukan hanya zakat konsumtif saja tetapi juga ada zakat produktif dan bersifat edukatif (Ridwan, 2004).

Menurut Asnaini (2008) Zakat produktif dalam pendistribusiannya dibagi dua macam, yaitu produktif konvensional dan kreatif. Zakat produktif konvensional adalah zakat yang disalurkan dalam bentuk barang produktif seperti hewan ternak, mesin jahit, alat pangkas rambut dan lain sebagainya. Sedangkan zakat kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal usaha,

seperti modal untuk usaha UMKM ataupun pemodalangan proyek sosial.

Di Indonesia zakat produktif di sahkan MUI pada tahun 1982. Dengan adanya Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat dapat memudahkan penyaluran dana zakat secara teratur, dimanfaatkan secara konsumtif dan produktif untuk meningkatkan usaha mustahik. Di Negara kita Indonesia terdapat Badan Amil Zakat Nasional yang merupakan badan resmi yang dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 tahun 2001 yang memiliki wewenang dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) pada tingkat nasional.

BAZNAS Provinsi Riau berperan dalam mendistribusikan zakat kepada mustahik, BAZNAS Provinsi Riau mempunyai program Riau Makmur untuk mendistribusikan zakat produktif kepada pengusaha yang sudah mempunyai usaha tetapi kekurangan untuk modal. Dengan harapan zakat yang distribusikan akan menambah penghasilan atau pendapatan mustahik. Namun ada satu permasalahan yang ditemui di BAZNAS Provinsi Riau yaitu adanya mustahik yang datang meminta dana zakat produktif lebih dari satu kali, penyebab masalah dalam

pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Provinsi Riau yaitu kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha, sehingga dana zakat yang disalurkan tidak sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu zakat yang dapat dihimpun dalam jangka panjang harus dapat memberdayakan mustahik sampai pada dataran pengembangan usaha.

Terdapat penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian Faathir Rahman Harjanto, dan kawan-kawan (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel pengawas, lama usaha, modal, kredit, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik, tetapi dana zakat produktif ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik (Faathir Rahman Harjanto, 2020). Sedangkan penelitian Adel Hikam Arif pada tahun 2016 menyimpulkan bahwa secara simultan, semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (pendapatan mustahik) akan tetapi secara uji parsial hanya modal zakat yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mustahik (Adel Hikam Arif, 2016). Sedangkan penelitian Siti Halida Utami menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan (Siti Halida Utami).

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil tidak relevan, maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya. Maka penelitian ini dibuat untuk menganalisis apakah jumlah zakat produktif, modal awal dan lama usaha berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan mustahik di BAZNAS Provinsi Riau.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner yang didapat dari wawancara dari mustahik. Populasinya berupa data mustahik yang menerima zakat produktif di BAZNAS Provinsi Riau Periode triwulan pertama tahun 2022 dengan total 61 orang mustahik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian data tersebut dianalisis menggunakan *views* 9.

2.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang nilainya tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, pendapatan mustahik merupakan variabel terikat. Pendapatan adalah hasil usaha yang didapatkan mustahik dalam mengelola usaha.

b. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi nilainya dan tidak tergantung pada variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Jumlah zakat produktif (x_1)

Jumlah zakat produktif yaitu total dana zakat produktif yang diterima mustahik untuk dijadikan modal usaha.

2) Modal awal (x_2)

Modal awal yaitu banyaknya jumlah dana untuk modal awal sebelum mendapatkan zakat produktif.

3) Lama usaha (x_3)

Lama usaha yaitu lama waktu yang digunakan mustahik untuk mengolah usahanya.

2.2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu alat dalam penelitian untuk menggambarkan suatu objek sesuai dengan realita atau aslinya. Seperti menurut Sugiyono, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana dengan adanya. Dalam penelitian ini analisis deskriptif menggambarkan beberapa kriteria data, seperti mean, median, maksimum dan minimum.

b. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan tujuan memprediksi nilai rata-rata variabel dependen terhadap variabel independen yang diketahui. Adapun rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Dimana:

Y= Variabel terikat (pendapatan mustahik)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi pada masing-masing variabel

X1= Jumlah zakat produktif

X2= Modal awal

X3= Lama usaha

e= Error

c. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik sangat diperlukan dalam regresi berganda, pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil regresi yang dapat dipertanggung jawabkan. uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas (Pratama A, 2021).

d. Uji hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu dengan cara: jika nilai signifikansi uji t > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan jika uji t < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sujarweni, 2015).

2) Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat. Pengujian ini dikatakan signifikan apabila nilai probability < 0.05 sebaliknya jika nilai probability > 0.05 tidak signifikan. Dan dikatakan signifikan apabila F-hitung > F-tabel sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila F-hitung < F-tabel (Sujarweni, 2015).

3) Uji R²

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dapat dikatakan nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ketika R² mendekati 0 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin lemah, sedangkan ketika R² mendekati 1 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat (Sugiono, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Analisis deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

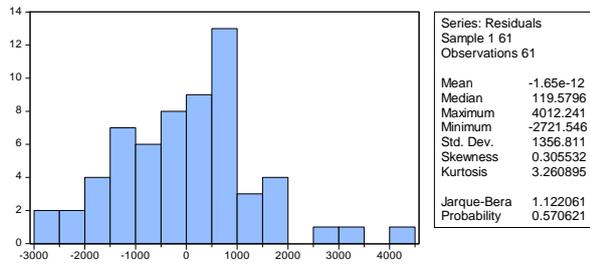
	X1 (Ribu Rupiah)	X2 (Ribu Rupiah)	X3 (Tahun)	Y (Ribu Rupiah)
Mean	2819	4527	3,3	4867
Median	2500	4500	3	4500
Maximum	5000	10000	11	13500
Minimum	2000	500	1	200

Pada tabel diatas berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel X1 yaitu zakat produktif mempunyai nilai maksimum sebesar Rp.5.000.000 Sedangkan nilai minimum sebesar Rp.2.000.000. Zakat produktif memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp.2.819.000. pada modal awal berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel X2 yaitu modal awal mempunyai nilai maksimum sebesar Rp.10.000.000 Sedangkan nilai minimum sebesar Rp.500.000. Modal awal memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp.4.527.000. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel X3 yaitu lama usaha mempunyai nilai maksimum sebesar 11 tahun Sedangkan nilai minimum sebesar 1 tahun. Lama usaha memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3.3 tahun. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel Y yaitu pendapatan mempunyai nilai maksimum sebesar Rp.13.500.000 Sedangkan nilai minimum sebesar Rp.200.000. Pendapatan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp.4.867.000.

3.1.2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal pada model regresi. Mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik Jarque-Bera Test (JB). Jarque-Bera Test merupakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitasnya lebih dari 5% maka data dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 1. Histogram Jarque-Bera

Dari hasil histogram diatas menunjukkan nilai Jarque-Bera Probability sebesar 0,570621 yang berarti lebih besar dari α ($0,570621 > 0,05$) hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau dapat dikatakan telah lulus uji normalitas.

c. Uji heterokedastisitas

Tabel 3. hasil uji heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
F-statistic	0.645388	Prob. F(3,57)	0.5891
Obs*R-squared	2.003965	Prob. Chi-Square(3)	0.5716
Scaled explained SS	1.141495	Prob. Chi-Square(3)	0.7671

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai Obs*R-squared sebesar 2.003965 sedangkan nilai Prob. Chi-Square $0,7671 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas artinya model regresi bersifat homokedastisitas penelitian ini merupakan model yang linier dan spesifikasi sudah benar.

3.1.3. Regresi berganda

Pada tabel diketahui hasil uji regresi linier berganda yang akan digunakan untuk pengujian selanjutnya terhadap signifikansi yang meliputi uji t, uji F dan uji R^2 .

3.1.4. Uji hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t bertujuan menguji signifikansi setiap variabel bebas yaitu zakat produktif X1, modal awal X2 dan lama usaha X3 terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mustahik.

Dari tabel hasil regresi berganda diatas terlihat bahwa secara parsial zakat produktif memiliki nilai probability sebesar $0.0003 < 0.05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan

b. Uji multikolinieritas

Tabel 2. hasil uji multikolinieritas

Variable	Centered VIF
C	NA
X1	1.131642
X2	1.520413
X3	1.388531

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari masalah multikolinieritas karena menunjukkan nilai dari Centered VIF tidak melebihi angka 10. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Tujuan dari analisis adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu Jumlah Zakat Produktif (X1), Modal awal (X2), dan Lama Usaha (X3) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Mustahik (Y).

Tabel 4. hasil regresi berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-876.4652	593.0326	-1.477938	0.1449
X1	0.745039	0.192764	3.865033	0.0003
X2	0.313443	0.094076	3.331797	0.0015
X3	668.2011	112.8077	5.923362	0.0000
R-squared	0.702647			
Adjusted R-squared	0.686997			
F-statistic	44.89709			
Prob(F-statistic)	0.000000			

H_0 ditolak berarti zakat produktif berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mustahik. Variabel modal awal memiliki nilai probability sebesar $0.0015 < 0.05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak berarti modal awal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mustahik. Sedangkan variabel lama usaha memiliki nilai probability sebesar $0.0000 < 0.05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak berarti lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mustahik.

b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang termasuk dalam regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara simultan. Apabila Fhitung lebih besar daripada Ftabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama

terhadap variabel terikat. Sedangkan pengujian dengan nilai probabilitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya secara bersama-sama variabel bebas (jumlah zakat, modal awal dan lama usaha) mempengaruhi variabel terikat (pendapatan).

Berdasarkan tabel hasil uji regresi berganda diatas terlihat bahwa Fhitung sebesar 44.89709 dengan probabilitas (F-statistic) sebesar 0.0000. Nilai probabilitas tersebut sebesar $0.000000 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel zakat produktif X1, modal awal X2 dan lama usaha X3 secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pendapatan mustahik secara signifikan.

c. Uji R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel zakat produktif X1, modal awal X2 dan lama usaha X3 terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mustahik.

Berdasarkan gambar pada uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.686997 atau 68.69%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel zakat produktif X1, modal awal X2 dan lama usaha X3 mampu menerangkan variabel terikat yaitu pendapatan mustahik sebesar 68,69%. Sedangkan 31,31% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh jumlah zakat produktif terhadap pendapatan mustahik

Berdasarkan hasil Uji t yaitu nilai probabilitas sebesar $0,0003 < 0,05$ maka menyatakan bahwa variabel jumlah zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik. Artinya jika nilai zakat produktif bertambah maka pendapatan mustahik juga ikut bertambah. Hal ini sesuai dengan teori Asnaini (2008) yang mengatakan zakat produktif adalah zakat dimana harta zakat tidak dihabiskan dalam satu waktu tetapi dikembangkan sehingga hasilnya bisa dinikmati terus menerus.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Muhammad Fakhri Amil, (2017) dan Indah Permata Sari (2019) Pengaruh Zakat

Produktif Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin di Kota Jambi dengan hasil analisis yaitu zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat miskin. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Faathir Rahman Harjanto, dkk (2020) Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Usaha Mustahik di Kabupaten Banyumas dengan hasil yaitu pendayagunaan zakat produktif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan mustahik.

b. Pengaruh modal awal terhadap pendapatan mustahik

Berdasarkan hasil regresi berganda modal awal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik, semakin meningkat modal awal maka semakin tinggi pendapatan mustahik. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,313443 yang menjelaskan bahwa apabila peningkatan modal awal naik sebesar Rp.1.000.000 satuan maka akan meningkatkan pendapatan mustahik sebesar Rp.313.443. Pengaruh positif variabel modal awal terhadap pendapatan mustahik dalam penelitian ini sesuai dengan teori Swastha (2008) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya ada kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi dan faktor lain yang mampu mempengaruhi pendapatan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Penelitian Faathir Rahman Harjanto, dkk (2020) Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Usaha Mustahik di Kabupaten Banyumas dengan hasil yaitu modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Adel Hikam Arif (2016) Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) dengan hasil yaitu modal awal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik.

c. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan mustahik

Berdasarkan hasil regresi berganda lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik. Artinya jika semakin lama usaha mustahik maka pendapatan mustahik akan

meningkat. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 668.2011 yang menjelaskan bahwa apabila peningkatan lama usaha meningkat sebesar 1 tahun maka akan meningkatkan pendapatan mustahik sebesar Rp.668.201,1 ini sesuai dengan penelitian Wicaksono (2011) semakin lama seseorang menekuni bidang usahanya maka akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen. Keterampilan berdagang akan semakin bertambah dan relasi bisnis akan semakin bertambah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Muhammad Fakhri Amil (2007) dan Faathir Rahman Harjanto, dkk (2020) Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Usaha Mustahik di Kabupaten Banyumas dengan hasil yaitu lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Adel Hikam Arif (2016) Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) dengan hasil yaitu lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik.

- d. Pengaruh jumlah zakat produktif, modal awal dan lama usaha terhadap pendapatan mustahik

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh variabel bebas yakni Jumlah zakat produktif, modal awal dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan. Berdasarkan gambar uji F diatas nilai probabilitas sebesar 0.0000 jika nilai signifikasinya < dari 0,05 maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Suliyanto,2011).

Dari hasil ini kita bisa mengetahui bahwa pengaruh jumlah zakat produktif, modal awal dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan mustahik di BAZNAS Provinsi Riau. Hal ini didukung oleh uji t yang hasilnya pada variabel bebas memiliki hasil yang signifikan dan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan mustahik. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada jumlah zakat produktif sebesar 0,0003, pada modal awal sebesar 0,0015 dan pada lama usaha sebesar 0,0000 yang artinya

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Atas hasil analisis di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jumlah zakat produktif, modal awal dan lama usaha berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan mustahik. Nilai koefisien regresi pada Jumlah zakat produktif sebesar 0,745039, artinya apabila jumlah zakat produktif naik sebesar Rp.1.000.000 maka pendapatan mustahik meningkat sebesar Rp.745.039. Nilai koefisien regresi pada modal awal sebesar 0,313443, artinya apabila modal awal naik sebesar Rp.1.000.000 maka pendapatan mustahik meningkat sebesar Rp.313.443. Nilai koefisien regresi pada lama usaha sebesar 668,2011 artinya apabila lama usaha naik sebesar 1 tahun maka pendapatan mustahik meningkat sebesar Rp.668.201,1.
- b. Zakat produktif, modal awal dan lama usaha bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik di BAZNAS Provinsi Riau. Dengan nilai sebesar 0,0000 dari hasil uji F yang lebih kecil dari 0,05 maka hasil pengujian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2. Saran

Berdasarkan pengalaman atas proses penyelesaian penelitian ini, penulis mempunyai beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

- a. Kepada mahasiswa/i dalam penelitian selanjutnya disarankan melakukan penambahan atau penggantian variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi pendapat mustahik. Berdasarkan uji determinasi pada penelitian ini diperoleh nilai *ajusted R square* sebesar 0,6869 namun tidak menutup kemungkinan penggunaan beberapa variabel yang dianggap lebih mampu dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap pendapatan. Sehingga nantinya dapat memberikan gambaran umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mustahik.
- b. Kepada mustahik hendak memiliki pengetahuan yang baik tentang usaha yang sedang dia kelola, sehingga usaha tersebut mampu bersaing dengan usaha lainnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesainya penulisan penelitian ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan semua pihak. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak akademis Universitas Riau.

6. REFERENSI

- Ali, Muhammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Arif, Adel Hikam. 2016. *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*, Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, Syarif Hidayah. 2018. *Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Penghasilan Mustahik di Rumah Zakat (RZ) Medan*, Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). 2005. Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Malik, Abdul. 2019. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Lazismu Kota Makassar)*, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mas'udi, Masdar Farid, dkk., 2004. *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektifitas Pemanfaatan Zakat Infaq Sedekah*. Jakarta: Piramedia.
- Nugraha, Garry. 2011. *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahiq Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Qardhawi, Yusuf. 2004. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*. Bogor: Pustaka Literatur Antar Nusa.
- Ramli, Muhammad Ridha. Nurbismi. 2017. *Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, Dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik Di Kota Banda Aceh*, Jurnal, Aceh: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang.
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sunarto, Achmad. 2002. *Kamus lengkap Al-Fikri*. Surabaya: Halim Jaya.
- Suratno. 2017. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq*, Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Wicaksono. 2011. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Widiastuti, Tika. 2015. *Model Pendayagunaan Zakat Produktif oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq*, Jurnal, Surabaya: Universitas Airlangga.
- Zulinda, Nia. 2014. *Pemanfaatan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq*, Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.